

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Lokasi pengambilan sampel yang berada di 9 SPL di Desa Kuwiran, Desa Randualas, dan Desa Kare pada kode PLK1; PLK 2; PLK 3; PLKC1; PLKC2; PLKC3; AGF1; AGF2; dan AGF3 memiliki bobot skoring 23-25 kelas kesesuaian lahan aktual S2 (Cukup Sesuai) dengan faktor pembatas media perakaran, ketersediaan hara, dan retensi hara.
2. Faktor pembatas pada 9 SPL di Desa Kuwiran, Desa Randualas, dan Desa Kare pada kode PLK1; PLK 2; PLK 3; PLKC1; PLKC2; PLKC3; AGF1; AGF2; dan AGF3 merupakan faktor yang dapat diperbaiki sehingga nilai kelas kesesuaian lahan potensial menjadi S1 (Sangat Sesuai). Faktor pembatas tersebut berupa media perakaran, retensi hara, dan ketersediaan hara.
3. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan oleh petani di Desa Kuwiran, Desa Randualas, dan Desa Kare pada lokasi lahan penelitian porang adalah dengan pengolahan lahan pada lapisan tanah yang lunak, pemberian pupuk kandang, pemberian pupuk organik, pemberian pupuk urea sesuai dosis dan luasan lahan pertanian, pembuatan teras bangku/teras tangga, dan pemberian bahan organik tanah/pembenah tanah.

5.2. Saran

Upaya yang dilakukan selanjutnya adalah dengan memperluas wilayah pengamatan dan penelitian lahan porang yang berada di Kecamatan Kare Kabupaten Madiun agar dapat membandingkan kesesuaian lahan porang pada tiap-tiap desa, Memperbanyak data pengamatan dan analisis sesuai dengan tabel kriteria persyaratan lahan porang.